

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras Plus



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1734.66

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Agustus 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan adanya perlambatan pada konsumsi rumah tangga yang disebabkan penurunan indeks penjualan eceran dan penjualan kendaraan bermotor, namun secara keseluruhan masih berjalan baik. Masa transisi pemerintahan membuat sentimen investor melihat pemberuhakan kabinet baru pemerintah. Inflasi menurun karena terkendalinya inflasi inti dan sejalan dengan ekspektasi inflasi. IHSG ditutup pada level 5100 poin yang masih dipengaruhi sentimen politik. Perekonomian global terus mengalami pemulihan yang diindikasikan dengan membaiknya data ekonomi AS yang dipicu kenaikan manufaktur dan daya konsumsi. Kawasan Eropa menurun karena stabilitas geopolitik Ukraina-Rusia. Sedangkan di Asia berjalan relatif terbatas, ekonomi Tiongkok relatif stabil, India menunjukkan perbaikan, negaranegara Asia Tenggara menaikkan tingkat suku bunga untuk mengendalikan inflasi.

Indikator	Aug-13	Dec-13	Jul-14	Aug-14
BI Rate	6.50%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	4195.09	4274.18	5,088.80	5,136.86
Inflasi (YoY)	8.79%	8.38%	4.53%	3.99%
Rupiah (kurs tengah)	10,924	12,189	11,591	11,717

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	0.28%	2.21%	7.81%	12.59%	8.70%	14.72%	73.95%
Tolok Ukur	0.54%	3.11%	8.37%	16.29%	18.47%	13.48%	76.52%

* Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1





Komposisi Aset Saham 57.74% Obligasi 37.99% Pasar Uang 4.27%

Efek Terbesar Saham (Alphabet) AKR Corporindo 2019 (Bond) FR 0070 (Bond) Astra Int'i (Equity) FR 0071 (Bond) Bank Mandiri (Equity) PT Telkom (Equity) BRI (Equity) FR 0065 (Bond) Surya Citra Media (Equity) Unilever (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset Saham : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.